

DAFTAR PUSTAKA

- Aiyen. 2004. Importance of Root Growth Parameters to Cd and Zn Acquisition by Nonhyperaccumulator and hyperaccumulator Plants. Dissertation University of Hohenheim, Institute of Plants Nutrition, Verlag Graner-Meuren-Stuttgart.
- Baligar, V.C and R.R. Duncan. 1990. Crops as Enhancers of Nutrient Use. Academic Press, Inc. Toronto. p. 574.
- Baker, A.J.M. and S.N. Whiting. 2002. In Search of Holy grail a Further Step in Understanding Metal Hyperaccumulation. *New Phytol.* 155:1-4.
- Bennet, R.J., C.M. Bree and M.V. Fey. 1991. The aluminium signal new dimension of aluminium tolerance. *Plant and soil* 134: 153-166.
- Budihani, K. 2009. Dampak Lumpur Lapindo Pada Pertumbuhan dan Kualitas Kangkung (*Ipomea reptans*). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Collins, C.D. 1999. Strategies for Minimizing Environmental Contaminants, trends, *plants sci.* 445.
- Darmono. 1995. Logam Dalam Sistem Biologi Makhluk Hidup. UI Press. Jakarta.
- Darmono. 2001. Lingkungan Hidup dan Pencemaran Hubungannya dengan Toksikologi Senyawa Logam. UI Press. Jakarta.
- Delhaize, E., P.R. Ryan. 1995. Aluminium toxicity and tolerance in plants. *Plant physiol.* 107: 315-321.
- Djuariah, D. 1997. Evaluasi plasma nutfah di dataran medium rancaekek. *Jurnal Hortikultura.* 7(3): 756-762.
- Djuariah, D. 2008. Variabilitas genetik Heritabilitas dan Penampilan Fenotopik 50 Genotipe Kangkung Darat di Dataran Medium. Balai Penelitian tanaman Sayuran Lembang.
- Edi., Syafri dan A. Yusri. 2010. Teknologi Pemupukan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jambi.
- Elvira, T.H., I. Ishak dan S. Nita. 2012. Fitoremediasi Pada Media Tanah yang Mengandung Cu dengan Tanaman Kangkung darat. *Jurnal Sainstek.* 6 (6): 578-693.

- Fitter, A. H. Dan R. KM. Hay. 1991. Fisiologi Lingkungan Tanaman. (diterjemahkan oleh: Sri Andani dan E.D. Purbayanti). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. p. 67.
- Foy, C.D. 1983. The Physiology of plant adaptation to mineral stress. *J. Res.* 57: 355-342.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce and R.L. Mitchell. 1991. Physiology of Crop Plants (Fisiologi Tanaman Budidaya, alih bahasa Herawati Susilo). UI Press. Jakarta.
- Gosh, M and S. P. Singh. 2005. Comparative intake and phytoextraction study of soil induced chromium by accumulation and high biomass weed species. *Applied Ecology and Environmental Research.* 3(2): 67-79.
- Gunradi, R., S. J. Suprpto dan S. Joko. 2007, Penelitian Endapan Lumpur Di Daerah Porong Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur, Proceeding Pemaparan Hasil Kegiatan Lapangan dan Non Lapangan Tahun 2007 Pusat 2007 Pusat Sumber Daya Geologi.
- Grusak, M.A., J.N Pearson and E. Marentes. 1999. The physiology of Micronutrient Homeostasis in Field Crops. *Field Crop Research.* 60:41-56.
- Hairiah, K. 1999. Dinamika C Dalam Tanah. Diklat Kuliah Kesuburan Tanah Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya. Malang.
- Hardiani, H., T. Kardiansyah dan S. Sugesty. 2011. Bioremediasi Logam Timbal (Pb) Dalam Tanah Terkontaminasi Limbah Sludge Industri Kertas Proses Deinking. *Junal Selulosa.* 1 (1): 31-41.
- Hermanto. 2006. Lumpur Sidoarjo Dialog Panjang Yang Tak Berkesudahan (Online). Available at <http://www.antara.co.id/see> (verified 30 Maret. 2014).
- Ismail, M. 2011. Pemetaan dan resolusi konflik. *Jurnal sosiologi islam.* 1 (1): 71-94.
- Kamil, J. 1995. Teknologi Benih. Penerbit Angkasa. Bandung. p 147 - 149
- Kurniawan, A. 2005. Pertumbuhan Benih Kapas Pada Berbagai Jenis Media Tanam dalam Makalah Penunjang pada Ekspose Hasil-Hasil Penelitian: Konservasi dan Rehabilitasi Sumberdaya Hutan. Padang. Sumatra Barat.
- Lakitan, B. 2001. Dasar- Dasar Fisiologi Tumbuhan. Edisi I. Cetakan I. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada.
- Lasat, M. M.. 2000. Phytoextraction of Metal from Contaminated Soil: A Review of Plant /Soil/ Metal interaction and Assessment of Pertinent Agronomic Issues. *J.Hazard. Subs.Res.2:* 5 – 25

- Liong, S., A. Noor., P. Taba., and H. Zubair. 2009. Dinamika Akumulasi Kadmium Pada Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans* Poir). Indonesia Chimica Acta, ISSN 2085-014X. 2(1): 1-7
- Lingga, P dan Mardono. 2005. Petunjuk penggunaan pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mallem, J.J. 2008. Phytoremediation of Heavy Metals using *Amaranthus Dubius*. Durban, South Africa.
- Marschner, H. 1995. Mineral Nutrition of Higher Plants. Academic Press Inc. London.
- Musmanar, I. 2003. Pupuk Organik Padat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nasution, I., T. Suhartini. 1991. Evaluasi metode uji ketahanan kultivar padi gogo terhadap tanah masam. Puslitbang. Jakarta.p. 65-80.
- Nuruddin, F. 2013. Penggunaan Tanaman Kangkung Air (*Ipomea Aquatica*) Untuk Mengurangi Kadar Unsur Besi Dan Tembaga Menggunakan sampel Kalijagir di Surabaya. Jurusan Teknik Pengairan Universitas Brawijaya. Malang.
- Panjaitan Y.G. 2009. Akumulasi Logam Berat Tembaga (Cu) dan Timbal (Pb) pada pohon *Avecennia marina* di Hutan mangrov. Skripsi USU.
- Pinus Lingga. 1991. Jenis dan Kandungan Hara pada Beberapa Kotoran Ternak. Pusat Pelatihan Pertanian dan Pendesaan Swadaya (P4S) ANTANAN. Bogor.
- Priyanto, B dan J. Prayitno. 2007. Fitoremediasi sebagai Sebuah Teknologi Pemulihan Pencemaran, Khususnya Logam Berat. <http://www.ltl,bppt.tripod.com/sublab/lflora 1. htm>. Diakses 14/07/14.
- Rahayu, R.D. 2008. Pengaruh Pemanfaatan Bahan Organik Paitan (*Thitonia diversifolia*), Kotoran Ayam, Kotoran Sapi dan Lumpur Lapindo Terhadap pH Tanah dan Kation basa Tanah (dd) serta Pertumbuhan Tanaman Jagung Zea mays Pada Inceptiol Porong Sidoarjo. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Roosens, N., N. Verbruggen., P. Meerts., P. Ximenex-Embun and J. A. C. Smith. 2003. Natural variation in cadmiumtolerance and its relationship to metal hyperaccumulationfor seven of *Thlaspi caerulecens* from western Europe, Plant, Cell and Environment, 10 (26): 233-237
- Salt, D.E., R. D. Smith and I. Raskin. (1998): Phytoremediation. Ann. Rev. Plant Mol. Biol. 49: 643-668.

- Susanti, H., S. Arifin. dan M. Melati. 2008. Produksi Biomassa dan Bahan Bioaktif Kolesom (*Talinum Triangulare* (Jacq.) Willd) dari Berbagai asal Bibit dan Dosis Pupuk Kandang Ayam. Abstrak.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. IPB. Bogor. p 124.
- Udiharto, M dan Sudaryono. 1999. Bioremediasi Terhadap Tanah Tercemar Minyak Bumi Parafinik dan Aspak. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pengelolaan Limbah dan Pemulihan Kerusakan Lingkungan – BPPT. Jakarta. p. 121-132
- Utami, B. 2011. Perbandingan Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Yang Berbeda Terhadap Produktifitas Tanaman Nilam (*Pogostemon cablin*, Benth). Skripsi. Pendidikan Biologi. Universitas Nusantara PGRI. Kediri.
- Van Assche, F. and H. Clijsters. 1986. Inhibition of photosynthesis in *Phaseolus vulgaris* by Treatment With Toxic Concentration of Zinc: effect on ribulose-1,5-biphosphate carboxylase/oxygenase. *Journal of Plant Physiology*. 125, 355-360
- Watanebe, H., S. Aiba. 1997. Flow characteristics of a bluff body cut from a circular cylinder. *Journal of Fluids Engineering*. 119: 453-457.
- Widowati, L.R., Sri Widati, U. Jaenudin, dan W. Hartatik. 2005. Pengaruh Kompos Pupuk Organik yang Diperkaya dengan Bahan Mineral dan Pupuk Hayati terhadap Sifat-sifat Tanah, Serapan Hara dan Produksi Sayuran Organik. Laporan Proyek Penelitian Program Pengembangan Agribisnis, Balai Penelitian Tanah, TA 2005.
- Widowati, W., A. Sastiono dan R. Yusuf. 2008. Efek toksik Logam, Pencegahan dan Penanggulangannya. Yogyakarta. 45-87.
- Wright, R.J. 1989. Soil aluminium toxicity and plant growth. *Commun.In Soil Sci. Plant Anal*. 20 (15): 1479-1497.
- Yoon, J., X. Cao., Q. Zhou., and Q. Ma. Lena. 2006, Accumulation of Pb, Cu, and Zn in Native Plants Growing on a Contaminated Florida site, *Science of the Environment*, 368 (2006): 456-464.